BAB III
PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

Perusahaan dapat dinilai baik dan berkembang dapat diukur dari pendapatannya setiap tahun, apa bila setiap tahunnya meningkat maka perusahaan ini dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik dan berkembang. Namun sebaliknya apabila pendapatannya setiap tahun tetap atau malah menurun, makan perusahaan tersebut belum bisa dikatakan menjadi perusahaan yang baik dan berkembang. Pembuatan laporan keuangan perusahaan itu sendiri merupakan hal yang wajib dilakukan oleh mereka yang bergerak dalam dunia usaha. Semua usaha yang ingin dikelola dengan baik harus memiliki sebuah catatan yang berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dilihat dan diukur mengenai kenaikan pendapatan setiap tahunnya.

3.1.1 Temuan Masalah

Setiap perusahaan memiliki kebutuhan informasi mulai dari perusahaan besar, menengah, dan kecil, bahkan bisnis waralaba sekalipun. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan yaitu Laporan Keuangan guna Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Namun sampai saat ini Toko Donat Madu masih menggunakakn pencatatan laporan keuangan secara manual *(book keeping).*

3.1.2 Perumusan Masalah

Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang aktivitas suatu entitas ekonomi dalam satu periode akuntansi. Sehingga informasi yang didapat bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan mengenai kecukupan penerimaan selama periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran, kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya anggaran, posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang relevan, para akuntan harus memiliki pemahaman yang mendalam atas prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang menjadi dasar penyiapan informasi akuntansi. Selain itu, akuntan juga harus mengembangan suatu sistem untuk memastikan bahwa peristiwa- peristiwa ekonomi dari entitas yang bersangkutan dicatat secara tepat waktu dan dengan biaya yang tepat. Laporan keuangan dalam sebuah bisnis merupakan hal penting yang harus dibuat secara rutin dan kontinue. Laporan keuangan ibarat sebuah denyut nadi sebuah bisnis. Sebagai pemilik perusahaan wajib bisa membaca laporan keuangan, karena akan sangat membutuhkan untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada diperusahaan dan bagaimana prospek perusahaan kedepannya. Tujuan laporan sendiri adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pembisnis dalam pengambil keputusan. Dalam menyusun laporan keuangan, ada beberapa hal yang harus di perhatikan. Salah satu adalah komponen-komponen yang harus ada pada laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan adalah laporan yang menampilkan informasi bagaimana posisi keuangan dari entitas pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada akhir tahun.
2. Laba rugi ini untuk melihat laporan hasil operasi sebuah entitas selama periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.
3. Laporan ekuitas (modal) pemilik, Laporan ini menyajikan ikhtisar perubahan yang terjadi dalam ekuitas pemilik pada suatu entitas untuk suatu periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.

3.2 Landasan Teori

Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkompeten mengenai posisi keuangan dari masing-masing akun dalam perusahaan untuk suatu periode tertentu. Disamping itu laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan (financial statement) berbeda dengan pelaporan keuangan (*financial reporting*).

Umumnya Laporan Keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan , Perkiraan Laba Rugi serta Laporan Perubahan Ekuitas. Dimana laporan posisi keuangan itu sendiri menggambarkan jumlah aktiva, hutang, dan modal di suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu, sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai suatu perusahaan serta biaya-biaya yang terjadi selama periode akuntansi tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan dana atau faktor-faktor yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Sedangkan Pelaporan Keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan peyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor), peraturan yang berlaku termasuk PABU (prinsip akuntansi berterima umum atau generally accepted accounting principles/GAAP). Laporan keuangan hanyalah salah satu medium dalam penyampaian informasi.

3.2.1 Pengertian

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Berdasarkan **Standar Akuntansi Keuangan** (SAK) terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan posisi keuangan (*statement of financial position***)**

Merupakan suatu daftar yang menunjukan posisi keuangan yang terdiri dari aset, utang (*liabilities*), dan modal (*ekuitas*) pada tanggal tertentu, biasanya pada penutupan bulan atau tahun tertentu.

2. **Laporan laba rugi (***income statement***)**

Merupakan ikhtisar dari pendapatan (*revenue*) dan beban-beban (*expense*) untuk suatu periode waktu atau masa tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan ini menunjukan hasil usaha atau kinerja perusahaan pada kurun waktu tertentu.

3**. Laporan perubahan modal (***statement of owner's equity***)**

Merupakan ikhtisar dari perubahan-perubahan dalam ekuitas atau modal yang terjadi selama periode waktu atau masa tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

4. **Laporan arus kas (***statement of cash flows***)**

Merupakan ikhtisar dari penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasional, investasi dan financing untuk suatu periode waktu atau masa tertentu. Aktivitas operasional misalnya uang kas masuk yang berasal dari penjualan dan uang kas keluar yang diperuntukan untuk membeli bahan baku. Aktivitas investasi misalnya uang kas keluar atau masuk yang digunakan untuk membeli atau didapatkan dari menjual bangunan pabrik. Aktivitas financing misalnya uang kas masuk yang diperoleh dari penerbitan saham atau uang kas keluar yang diperuntukkan membayar dividen.

5. **Catatan atas Laporan Keuangan**

Yaitu berupa informasi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, rincian pos pos laporan keuangan, penjelasan kontrak-kontrak utang perusahaan dan lain-lain.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan infrmasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan dibuat atau

diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginfrmasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait.

2. Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (SAK 2017).Pihak- pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah :

1. Pemilik Perusahaan Laporan Keuangan diperlukan perusahaan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan hasil-hasil yang akan dicapai di masa yang akan dating sehingga dapat menaksir bagian keuntungan yang akna diterima dan perkembangan harga saham yang dimiliknya.

2. Manajer Perusahaan Laporan keuangan merupakan alat untuk mempertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan atas hasil yang telah dicapai dan hasil yang akan dicapai. Di samping itu laporan keuangan digunakan manajemen untuk :

a) Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan.
b) Mengukur efisiensi kinerja perusahaan pada setiap divisi, serta menentukan seberapa besar keuntungan yang akan di capai perusahaan.
c) Menilai hasil kerja tiap-tiap individu yang telah diberi tugas dan tanggung jawab serta wewenang.
d) Menentukan kebijakan dan keputusan pada perusahaan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

3. Para Investor Bagi para investor laporan keuangan penting dalam menentukan kebijaksanaan penanaman modal dalam suatu perusahaan apakah perusahaan itu sehat atau tidak, serta untuk mengetahui jaminan investasi dalam kondisi keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

4. Para Kreditur dan Bankers Sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, para kreditur perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

5. Pemerintah Laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi pemerintah dalam menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

3. Tujuan laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai "alat pengujian" dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan jaman, fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Melalui laporan keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aktivanya, efektivitas dari penggunaan aktiva, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan dalam posisi keuangan sebagai suatu entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan (Muhardi, 2013).

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1.Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2.Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3.Memberikan informasi tentang jenis pendapatan dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

4.Memberikan informasi tentang jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5.Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6.Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

7.Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

8.Informasi keuangan lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalahmemberikaninformasi mengenai posisi keuanganserta perubahannya. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan informasi keuangan lainnya kepadapihak manajemen perusahaan atau pihak yang berkepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan (Kasmir, 2016). Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

Beberapa tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.

2. Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.

3. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan (SAK ETAP, 2013).

1. Dapat dipahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tesebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Peran informasi dalam peramalan *(predictive)* dan penegasan *(confirmatory)* berkaitan satu sama lain. Misalnya informasi struktur dan besarnya aset yang dimiliki bermanfaat bagi pemakai ketika mereka berusaha meramalkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan bereaksi terhadap situasi yang merugikan. Informasi yang sama juga berperan dalam memberikan penegasan *(confirmatory role)* terhadap prediksi yang lalu, misalnya tentang bagaimana struktur keuangan perusahaan diharapkan tersusun atau tentang hasil dari operasi yang direncanakan. Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran dividen dan upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan

eksplisit. Namun demikian, kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan penampilan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu.Misalnya nilai prediktif laporan laba-rugi dapat ditingkatkan kalau akun-akun penghasilan atau badan yang tidak biasa, abnormal dan jarang terjadi diungkapkan secara terpisah.

3. Keandalan Informasi juga harus andal *(reliable).* Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya jika tindakan hukum masih dipersengkatakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan untuk mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

4. Dapat dibandingkan Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi, dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perushaan bersangkutan, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

Oleh karena itu, sangat penting bagi pengguna untuk mampu membedakan laporan yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan informasi lain yang juga bermanfaat bagi pengguna laporan.

Penyajian laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. (SAK, 2016)

4. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Dalam prinsip-prinsip akuntansi indonesia atau ikatan akuntan Indonesia (IAI) secara terperinci menjelaskan tentang sifat dan keterbatasan laporan keuangan yaitu:

1. Laporan keuangan bersifat historis yaitu merupakan laporan kejadian yang telah lewat.
2. Laporan keuangan itu bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi dari pada bentuk hukumnya atau formalitasnya.
7. Laporan keuangan disususn dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan keuangan dianggap memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
8. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
9. Informasi yang bersifat kumulatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

5. Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Perusahaan Laporan Keuangan perusahaan tebagi atas :

1. Laporan Keuaangan Perusahaan Umum Laporan keuangan sering disajikan sebagai bagian dari suatu dokumen seperti laporan tahunan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan hanya berlaku untuk laporan keuangan dan tidak berlaku untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan tahunan atau dokumen lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengguna untuk mampu membedakan laporan yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan informasi lain yang juga bermanfaat bagi pengguna laporan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Pos-pos tersebut didefinisikan sebagai berikut :
   1. Aktiva merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu.
   2. Kewajiban merupakan suatu tugas atau tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu, atau merupakan suatu kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Penyelesaian mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan.
   3. Ekuitas merupakan hak residual atas aktiva perusahaan setelah mua kewajiban.

Untuk mencapai tujuannya laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang-disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. Oleh karena itu laporan keuangan menyediakan jenis informasi transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Laporan Keuangan Perusahaan/Organisasi Nirlaba.

Dalam Peryataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 menyatakan bahwa:

Laporan keuangan perusahaan/organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

1) Laporan Posisi Keuangan Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai: kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan dan likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.
2) Laporan Aktivitas Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama suatu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aktiva bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aktiva bersih

3) Laporan Arus Kas Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini:

Aktivitas pendanaan:

1). Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.

2). penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan,pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi *(endowment).*

3). Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

3.3 Metode yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode eksperimental yang terkait dengan penggunaan berbagai formula pengolahan data yang ada dalam program aplikasi Ms Excel untuk menyusun Laporan Keuangan Perusahaan. Langkah kerja penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) kelompok utama yaitu:

1. Perancangan siklus akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan dengan program *Excel For Accounting* (EFA). Siklus akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program Excel For Accounting (EFA) tidak berbeda dengan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan secara manual, hanya saja dalam program EFA dilakukan beberapa penyesuaian desain jurnal maupun buku besar dan buku pembantu dalam proses pencatatan dan pengkalifikasian transaksi perusahaan. Penyesuaian bentuk dan format jurnal maupun buku besar ini dilakukan hanya untuk memudahkan perancangan model dengan tetap mengikuti prinsip akuntansi yang berterima umum.
2. Perancangan model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program *Excel For Accounting* (EFA). Model ini dirancang dengan mengintegrasikan berbagai formula yang terdapat dalam program Ms Excel untuk menyusun laporan keuangan perusahaan mengikuti siklus akuntansi yang telah dirancang sebelumnya. Hasil rancangan model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program EFA ini akan memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan mereka, karena perusahaan cukup mengentrikan data transaksi ke dalam jurnal yang secara otomatis akan terhubung dengan buku besar dan buku pembantu terkait dan tersaji dalam laporan keuangan.
3. Uji coba model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program *Excel For Accounting* (EFA). Uji coba model dilakukan dengan cara membandingkan hasil laporan keuangan perusahaan yang dioleh dengan EFA dengan hasil laporan keuangan perusahaan yang disusun secara manual maupun dengan menggunakan berbagai software aplikasi komputer akuntansi seperti *Accurate* dan MYOB. Dimana untuk transaksi perusahaan yang sama, jika hasil laporan keuangan perusahaan yang diolah dengan program EFA ini sama dengan hasil laporan keuangan yang disusun secara manual ataupun terkomputerisasi dengan program aplikasi komputer akuntansi, maka model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program *Excel For Accounting* (EFA) ini dianggap valid.

3.4 Rancangan Pemecahan Masalah

Pemanfaatan teknologi dan software komputer dalam membantu kegiatan operasional perusahaan sudah menjadi kebutuhan bagi hampir seluruh perusahaan. Mulai dari perusahaan yang berskala

kecil yang memanfaatkan program komputer seperti *software office* dalam kegiatan administrasi mereka sampai kepada perusahaan berskala besar yang mempunyai aplikasi *software* komputer yang terintegrasi seperti SAP, Oracle, dan sebagainya. Dalam hal pengelohan data keuangan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan, program yang paling sederhana yang dapat digunakan perusahaan adalah program aplikasi *spreedsheet seperti Ms Excel*.Dalam program *Ms Excel* terdapat berbagai fasilitas formula yang dapat digunakan sebagai alat bantu perhitungan data dan angka dalam jumlah yang besar. Hampir semua perusahaan menggunakan program *MS Excel* ini dalam pengolahan data mereka, termasuk perusahaan skala besar yang telah menggunakan program aplikasi yang terintegrasi sekalipun, biasanya tetap menggunakan program *Ms Excel* untuk pengumpulan data sebelum di eksport ke program aplikasi mereka ataupun sebagai backup data perusahaan mereka. Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan (Dina Fitria,2014).

Siklus akuntansi tersebut merupakan tahapan – tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang–ulang dan terus menerus.

Tahapan-tahapan tersebut terdiri atas:

1. Bukti transaksi;
2. Mencatat transaksi yang terjadi kedalam jurnal;
3. Melakukan pemindahbukuan *(posting)* ke akunnya di buku besar dan buku pembantu;
4. Menyusun neraca saldo;
5. Membuat neraca lajur;
6. Menyusun ayat jurnal penyesuaian;
7. Menyusun laporan keuangan;
8. Membuat jurnal penutup dan jurnal balik.

1. Fungsi dan Menu dalam *Excel For Accounting*

Fungsi-fungsi dan menu-menu yang tersedia dalam *Excel* dapat digunakan untuk untuk pembuatan program aplikasi akuntansi. Fungsi-fungsi yang digunakan dalam *Excel For Accounting* tersebut diantaranya adalah:

1) Fungsi SUM

Fungsi SUM adalah fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan nilai-nilai yang terdapat pada beberapa *cells* dalam suatu *range* tertentu dengan
rumus: =SUM*(Range)*.

2) Fungsi IF Fungsi
IF merupakan sebuah fungsi logika untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan suatu kondisi tertentu. Fungsi ini akan menghasilkan suatu nilai atau jawaban jika sesuai dengan kriteria yang disyaratkan.
Rumus fungsi IF adalah: =IF(kondisi; kemungkinan1; kemungkinan2).

3) Fungsi SUMIF

Fungsi SUMIF adalah fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan nilai yang terdapat pada beberapa *cells* dalam suatu *range* tertentu dengan kriteria tertentu yang dihubungkan dengan *range* kriterianya.
Rumusnya adalah: =SUMIF(*Range*; Kriteria; *Sum_Range*).

2. Fungsi SUBTOTAL

Fungsi SUBTOTAL adalah fungsi yang akan menghasilkan nilai subtotal dalam sebuah daftar atau *database*. Fungsi ini secara otomatis akan terbentuk apabila bekerja dalam suatu daftar atau *database* dengan menggunakan menu Data>Subtotal. Fungsi ini dapat juga digunakan berkaitan dengan tampilan data hasil dari suatu filter. Rumus fungsi SUBTOTAL adalah: =SUBTOTAL(*Function_number; Ref*)

2. Fungsi VLOOKUP

Fungsi VLOOKUP adalah fungsi yang digunakan untuk mencari data yang cocok dan sesuai dengan kolom paling kiri atau paling awal dari suatu *range* atau database, yang selanjutnya akan

menampilkan isi *field* sari kolom yang kita sebutkan. Rumus dari fungsi VLOOKUP adalah: =VLOOKUP(*Field_kunci;Table array;Nomor Kolom;Tingkat ketepatan*)

3. Rumus Fungsi antar *Sheet*

Pembuatan rumus fungsi yang berada pada satu *sheet* dengan yang berbeda *sheet* pada dasarnya isi formulanya sama.

Sedangkan menu-menu yang digunakan dalam *Excel for accounting* diantaranya:

1. Menu *Edit>Copy* dan Menu *Edit>Paste*

Menu ini digunakan untuk memuat salinan *(copy)* dari suatu *cells* ke *cells* yang lain dengan menggunakan menu *Edit>Copy* dan menu *Edit>Paste* atau menggunakan tombol Ctrl+C dan Ctrl+V.

2. Menu *Format>Sheet>Rename*

Menu ini digunakan untuk mengganti nama *sheet*.

Klik menu *Format*>Shee>*Rename*, maka posisi kursor akan berpindah pada edit nama *sheet*.

3. Menu *Insert>Name>Define*

Menu ini digunakan untuk memberi nama pada suatu *cells* atau *range*.